

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Kampung Inggris Pare, Kediri Jawa Timur

Berdirinya Kampung Inggris Pare di Kediri bermula pada tahun 1976, dimana dulunya ada seorang santri yang berguru bahasa asing pada seorang ustadz bernama KH Ahmad Yazid. KH Ahmad Yazid adalah pendiri Pesantren Darul Falah, Desa Pelem, Kecamatan Pare Kediri yang menguasai kurang lebih 8 bahasa asing. Hal inilah yang menjadi awal berdirinya lembaga kursus bahasa asing di Kampung Pare, dimana masyarakat yang tinggal di wilayah Kampung Pare menjadi fasih berbahasa asing. Kalend Osein mendirikan lembaga Bahasa Inggris dengan nama *Basic English Course* (BEC) yang didirikan pada tahun 1977 tepatnya di Dusun Singgahan, Desa Pelem, selanjutnya BEC dikenal sebagai lembaga kursus pertama yang didirikan di [Kampung Inggris](https://visitpare.com/) di Pare, Kediri (<https://visitpare.com/>).

Pada saat ini banyak berdiri lembaga kursus Bahasa Inggris di Kampung Inggris Pare yang masing-masing memiliki keunggulan. Lembaga kursus di Kampung Inggris Pare memiliki konsep pembelajaran yang dimulai setiap tanggal 10 dan 25 sepanjang tahun dengan program yang memiliki jangka waktu antara 2 minggu dan 1 bulan. Terdapat juga lembaga kursus yang menyediakan program dengan waktu yang lebih lama. Hampir semua lembaga kursus Bahasa Inggris yang ada di Kampung Inggris Pare memberikan fasilitas yang memudahkan bagi siswa terutama siswa yang berasal dari luar daerah. Mayoritas lembaga kursus Bahasa Inggris yang ada di Kampung Inggris Pare menyediakan kos biasa bagi para siswa, dan juga menyediakan kos khusus yaitu “*English Area*” dimana siswa harus aktif menggunakan Bahasa Inggris pada saat di kos.

Untuk kost English Area siswa yang tinggal diwajibkan untuk menggunakan Bahasa Inggris aktif selama 24 jam sehingga dapat

mendukung proses pembelajaran. Kos yang terdapat English Area biasanya dikelola oleh lembaga kursus masing-masing. Selain belajar Bahasa Inggris, beberapa lembaga juga membuka kursus bahasa asing lainnya seperti Bahasa Jepang, Bahasa Arab, Bahasa Perancis, Bahasa Mandarin, dan lain-lain (<https://visitpare.com/>)..

B. Profil *Language Center* di Kampung Inggris Pare

1. Sejarah LC

Lembaga Kursus Bahasa Inggris yang berada di Kampung Pare salah satunya adalah *Language Center* atau yang biasa disebut dengan LC. LC beralamat di Kampung Inggris Nomor 88 Singgahan Jalan Langkat Kediri Kota Kediri 64213, Jawa Timur. *Language Center* pada awal berdirinya didirikan oleh beberapa orang yang sudah mempunyai pengalaman dalam melakukan pengelolaan lembaga kursus. Tujuan dari LC adalah agar siswa mendapatkan pelayanan dan pembelajaran dalam Bahasa Inggris yang komprehensif dan berkualitas. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai LC mempunyai slogan yaitu “*Complete Packages for Better Learning*”. Selanjutnya, LC memiliki jargon “*Make Everyone Speak*” diharapkan setiap siswa yang masuk di LC dapat lancar dan aktif menggunakan Bahasa Inggris untuk aktivitasnya sehari-hari.

2. Visi dan Misi LC

Visi: Menjadi Pusat Pendidikan Bahasa Terbesar dan Terbaik

Misi:

- a. Membangun sistem pembelajaran terbaik, lengkap dan efektif
- b. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik secara berkelanjutan
- c. Memberikan pelayanan terbaik dan profesional kepada peserta didik
- d. Memberikan sarana dan prasarana terbaik untuk menunjang proses pembelajaran

3. Logo LC

Berikut ini adalah logo dari LC:



Gambar 2.1 Logo LC

Sumber: Data Dokumentasi, 2019.

4. Peta Kampung Inggris LC



Gambar 2.2 Peta Kampung Inggris LC

Sumber: Data Dokumentasi, 2019.

5. Fasilitas Pembelajaran di LC

Dalam memberikan pembelajaran kepada siswa didik, LC menghadirkan sistem dan metode belajar yang disebut dengan “*Integrated Intensive Program*”. LC memberikan fasilitas yang memadai bagi para siswa yang

mengambil program paket kursus. Fasilitas yang diberikan diantaranya adalah ruang kelas, *camp English Area*. Berikut ini adalah beberapa fasilitas yang ada di LC Kampung Inggris.



Gambar 2.3 Suasana Kelas di LC
Sumber: Data Dokumentasi, 2018.

UNIVERSITAS
MESIA
الجامعة الإسلامية
الاندونيسية



Gambar 2.4 Suasana Kelas di LC
Sumber: Data Dokumentasi, 2018.

Gambar tersebut di atas adalah suasana pembelajaran Bahasa Inggris di LC. Dalam satu kelas dibatasi sekitar 20 peserta, hal ini agar kelas tidak penuh dan kegiatan pembelajaran lebih efektif dikarenakan guru tidak mengajar dalam kelas yang besar sehingga siswa didik mendapatkan perhatian yang sama dalam kelas. LC memberikan pelayanan kepada siswa dengan fasilitas program belajar mengajar yaitu ruang kelas, tutor dan *teacher* yang profesional. Jumlah ruang kelas dan *camp* yang dimiliki oleh LC saat ini mampu menampung 1000 siswa per bulan (<https://www.kampunginggrispare.info/tentang-lc/>).

Selain fasilitas ruang belajar mengajar bagi siswa didik, LC juga menyediakan *camp* atau tempat tinggal bagi siswa didik yang menginap atau mengikuti program khusus dengan fasilitas menginap sehingga siswa tidak perlu mencari kos untuk tempat tinggal. Fasilitas yang diberikan bagi siswa didik yang menginap di *camp* diantaranya adalah tempat tidur, almari, kamar mandi, makan, juga tersedia fasilitas laundry bagi yang membutuhkan. Peserta didik selama berada di lingkungan *camp* keaktifan dalam berbicara Bahasa Inggris sangat

diperhatikan dan peserta didik wajib menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Setiap periode bagi para tutor dan peserta didik terdapat perlombaan *Camp Competition*. *Camp* dengan penerapan *English Area* terbaik akan menjadi pemenang pada periode tersebut (<https://www.kampunginggrispare.info/tentang-lc/>).

Berikut ini adalah foto dari salah satu camp yang disediakan oleh LC Kampung Inggris:



Gambar 2.5 Bangunan Camp bagi Siswa Didik yang Menginap selama Kursus di LC

Sumber: Data Dokumentasi, 2018.

Fasilitas lainnya yang tersedia adalah *Foreign Language Center* seperti yang terlihat dalam foto berikut:



Gambar 2.6 Fasilitas *Foreign Language Center*

Sumber: Data Dokumentasi, 2018.

Untuk mendukung pelayanan kepada peserta didik tersedia ruang administrasi yang digunakan sebagai tempat untuk pendaftaran dan pelayanan kepada peserta. Pada saat berada di *Admins Room* tersebut maka wajib untuk menggunakan Bahasa Inggris



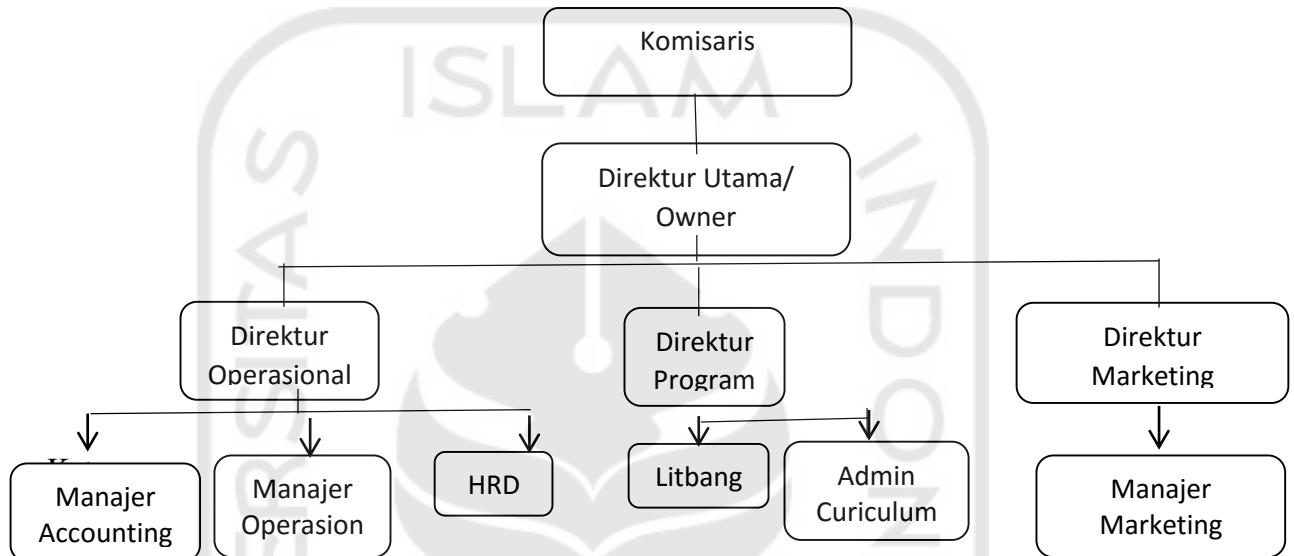
Gambar 2.7 Admins Room di LC

Sumber: Data Dokumentasi, 2018.

6. Struktur Organisasi LC

Berikut ini adalah struktur organisasi dari LC:

Bagan 2.1 Struktur Organisasi LC



Sumber : Data Dokumentasi, 2018

Keterangan *Job Desk* Struktur Organisasi:

Berikut ini adalah *job desk* dari jabatan penting yang ada di LC:

- a. Komisaris mempunyai tugas dalam memberikan pengawasan dan nasihat kepada direktur yang ada di LC
- b. Direktur Utama mempunyai tugas mengkoordinasikan segala kegiatan yang ada di LC, memimpin perusahaan dan mengambil keputusan yang harus diambil oleh LC. Direktur utama di LC membawahi direktur program, direktur operasional dan direktur marketing
- c. Direktur Operasional mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan di bidang operasional LC. Untuk membantu tugas dari direktur operasional ini maka dibantu oleh:
 - 1) Manajer Operasional, mempunyai tugas mengatur dan mengelola kegiatan operasional dari LC

- 2) Manajer Accounting, mempunyai tugas mengatur dan mengelola keuangan masuk dan keluar di LC
 - 3) HRD mempunyai tugas melakukan perekrutan pegawai, staf pengajar LC serta melakukan program pengembangan peningkatan kualitas pegawai dan staf pengajar
- d. Direktur Program mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan di bidang kegiatan belajar mengajar di LC, untuk membantu direktur program maka terdapat bagian Litbang dan manajer kurikulum
 - e. Direktur Marketing mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan di bidang pemasaran LC, untuk membantu tugas direktur marketing maka ada manajer marketing yang bertugas mengatur strategi pemasaran di LC

7. Sistem Pembelajaran di LC

Pembelajaran di LC dilaksanakan sesuai dengan program yang diambil oleh siswa, sehingga antar siswa yang memiliki tingkat yang berbeda akan mendapatkan materi pembelajaran yang berbeda pula. Sebelum mengikuti kursus, maka siswa akan mengikuti tes terlebih dahulu untuk mengetahui kelas mana yang sesuai untuk diambil berdasarkan tes yang dilakukan. Oleh karena itu kelas yang diikuti sesuai dengan kemampuan siswa pada saat itu. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran.

Materi pembelajaran yang diberikan di LC akan berkelanjutan di setiap tingkatnya. Siswa akan diberikan modul belajar, soal-soal untuk berlatih dan juga ujian di akhir program yang diambil. Pada saat pembelajaran berlangsung maka siswa akan dipandu oleh pengajar yang kompeten di bidangnya. LC menggunakan lebih dari 40 rumah untuk dijadikan sebagai tempat belajar dan camp bagi siswa. LC menggunakan teras-teras dan taman yang digunakan sebagai tempat belajar mengajar.

Setiap harinya siswa memulai kegiatan pada pukul 05.00 WIB pagi. Kegiatan diawali dengan sholat Subuh bersama dan dilanjutkan dengan setoran hafalan *vocabulary*. LC memiliki jadwal 5 kali pembelajaran dalam sehari.